

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Kasus karsinoma kolorektal lebih banyak ditemukan pada kelompok usia > 40 tahun, jenis kelamin perempuan, lokasi di rektum dan sub tipe histopatologik adenokarsinoma.
2. Dari seluruh pasien KKR pada penelitian ini, ekspresi MLH-1 positif ditemukan pada 33 kasus (66%) dan ekspresi MLH-1 negatif ditemukan pada 17 kasus (34%).
3. Terdapat hubungan tidak bermakna antara ekspresi negatif MLH-1 dengan kelompok usia, jenis kelamin, lokasi tumor dan hubungan bermakna antara ekspresi negatif MLH-1 dengan sub tipe histopatologik.

7.2 Saran

1. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk menelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya KKR jalur instabilitas mikrosatelit di Sumatera Barat dibandingkan dengan dunia.
2. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan jumlah sesungguhnya dari KKR jalur instabilitas mikrosatelit dengan menambahkan pewarnaan antibodi lain, misalnya MSH-2, MSH-6 dan PMS-2.

3. Klinisi diharapkan memberikan informasi lengkap mengenai usia, jenis kelamin, ukuran tumor dan lokasi tumor, agar diagnosis yang dihasilkan oleh patolog dapat lebih terarah dan patolog mampu memprediksi prognosis dan respon terapi KKR.
4. Jawaban dari Patologi Anatomi diharapkan dapat menjelaskan mengenai tipe histopatologi, derajat diferensiasi, kedalaman invasi dan metastase kelenjar getah bening agar hasil laporan patologi lebih menggambarkan prognosis pasien.
5. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mencari jumlah karsinoma musinosa yang memilih jalur karsinogenesis melalui jalur instabilitas mikrosatelit.

